

**Strategi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Golongan Penggalang
dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar di SDN
Cikadongdong**

Meidina Tsani Vania¹, Agus Ahmad Wakih², Riga Zahara Nurani³

¹²³PGSD FKIP Universitas Perjuangan

Alamat e-mail: ¹meidinamey221@gmail.com , ²aweagus67@gmail.com,
³rigazahara@unper.ac.id

ABSTRACT

Discipline is a value that needs to be instilled in elementary school and can be developed through Scouting extracurricular activities. This study aims to describe the strategies of Scouting extracurricular instructors in the Penggalang group in developing students' disciplined character at Cikadongdong Elementary School and to describe changes in disciplined character after participating in these activities. The study used a descriptive qualitative approach with one Scout instructor and five Penggalang students as subjects. Data were collected through participant observation, structured interviews, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model. The research results show that the strategies of habituation, role modeling, rule enforcement, evaluation, and educational sanctions improve students' discipline through responsibility, independence, self-confidence, and cooperation. Thus, the Scouting development strategy effectively develops the discipline of elementary school students in a sustainable manner.

Keywords: scouting extracurricular; Discipline character; Elementary school

ABSTRAK

Karakter disiplin merupakan salah satu nilai yang perlu ditanamkan sejak sekolah dasar dan dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pembina ekstrakurikuler Pramuka golongan Penggalang dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di SDN Cikadongdong serta menggambarkan perubahan karakter disiplin setelah mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek satu pembina Pramuka dan lima siswa golongan Penggalang. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan, keteladanan, penegakan aturan, evaluasi, dan sanksi edukatif meningkatkan karakter disiplin siswa melalui tanggung jawab, kemandirian, percaya diri, serta kerja sama. Dengan demikian, strategi pembinaan Pramuka efektif mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: ekstrakurikuler Pramuka; karakter disiplin; sekolah dasar

A. Pendahuluan

Sekolah dasar bertanggung jawab secara strategis untuk membentuk karakter siswa melalui proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri. Disiplin adalah karakter yang perlu ditanamkan sejak dini karena berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan diri dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran intrakurikuler yang lebih berfokus pada pencapaian kompetensi akademik tidak selalu dapat mencapai pembentukan karakter disiplin dengan baik. Karakter yang dimiliki oleh individu dan masyarakat akan berperan signifikan dalam membentuk karakter bangsa yang berkebudayaan (Rosita et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendukung yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menerapkan prinsip belajar sambil melakukan (*learning by doing*), pembiasaan, keteladanan, dan *system beregu* yang mendorong peserta didik untuk mematuhi aturan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Kegiatan ini dinilai

efektif dalam menumbuhkan karakter disiplin (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2021; Rahmawati dan Suyanto, 2023).

Menurut banyak penelitian, kegiatan pramuka di luar kelas membentuk karakter siswa secara positif. Darwanti et al., (2024) menemukan bahwa pembiasaan dan keteladanan dalam kegiatan pramuka dapat meningkatkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penelitian Muslimin et al., (2024) juga menemukan bahwa melalui aktivitas rutin dan terstruktur, kegiatan pramuka dapat meningkatkan tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial peserta didik. Sementara itu, penelitian lain menyatakan bahwa keberhasilan pembinaan karakter dalam kegiatan pramuka dipengaruhi oleh konsistensi Pembina dalam menerapkan aturan, memberikan contoh perilaku, dan melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik (Hanif dan Yunitasari 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa pramuka di luar kelas adalah salah satu cara efektif untuk membina karakter di sekolah dasar.

Namun, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada seberapa efektif kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter secara keseluruhan atau hanya mengukur seberapa disiplin siswa setelah kegiatan ekstrakurikuler. Kajian yang secara khusus mempelajari strategi pembinaan yang digunakan oleh Pembina pramuka, yang mencakup pembiasaan, keteladanan, penegakan aturan, evaluasi, dan pemberian sanksi edukatif, serta hubungannya dengan perubahan karakter siswa masih relative terbatas, terutama berkaitan dengan golongan penggalang di sekolah dasar. Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak menjelaskan bagaimana masing-masing strategi pembinaan meningkatkan berbagai karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, percaya diri, dan kerja sama.

Dalam penelitian ini, kami melihat lima strategi pembinaan ekstrakurikuler pramuka secara lebih mendalam. Strategi-strategi ini adalah pembiasaan, keteladanan, penegakan aturan, evaluasi, dan pemberian sanksi edukatif. Kami juga melihat hubungan antara strategi-strategi ini dan perubahan karakter

siswa golongan penggalang di SDN Cikadongdong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pembinaan ekstrakurikuler pramuka golongan penggalang untuk meningkatkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dan menjelaskan perubahan karakter peserta didik setelah mengikuti kegiatan. Strategi ini memberikan Gambaran yang lebih utuh tentang proses pembinaan karakter dalam kegiatan pramuka sehingga dapat menjadi rujukan bagi sekolah maupun Pembina dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pembinaan ekstrakurikuler pramuka untuk menentukan karakteristik disiplin siswa di sekolah dasar, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell dan Guetterman (2024), penelitian kualitatif menggunakan proses pengumpulan data alami untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Pendekatan ini dipilih karena pendekatan ini mampu menggambarkan fenomena secara fakta berdasarkan kondisi lapangan tanpa mengubah objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN Cikadongdong di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

Subjek penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu informan yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini melibatkan satu orang pembina pramuka golongan penggalang, lima siswa golongan penggalang, terdiri dari dua siswa kelas IV, dua siswa kelas V, dan satu siswa kelas VI. Pilihan siswa didasarkan pada seberapa aktif mereka mengikuti kegiatan pramuka dan seberapa terlibat mereka dalam proses pembinaan karakter selama kegiatan.

Fokus penelitian adalah strategi pembinaan pramuka dan perkembangan karakter siswa. Untuk membantu proses pengumpulan data, pedoman observasi, pedoman wawancara terstruktur, dan lembar dokumentasi dibuat. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk

mengamati pelaksanaan kegiatan, wawancara dilakukan dengan pembina dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembinaan dan perubahan karakter, dan dokumentasi digunakan untuk melembagakan informasi tentang perubahan karakter.

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data dipilih dan dikelompokkan menurut fokus penelitian, mereka direduksi dan disajikan dalam bentuk matriks temuan dan uraian naratif untuk memudahkan interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antar data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembina ekstrakurikuler pramuka di SDN Cikadongdong menggunakan lima strategi utama untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa. Strategi-strategi tersebut adalah pembiasaan, keteladanan,

penegakan aturan, evaluasi, dan pemberian sanksi edukatif. Semua strategi ini diterapkan secara bersamaan selama Latihan pramuka agar siswa menjadi kebiasaan yang baik. Strategi ini tidak hanya meningkatkan disiplin tetapi juga mengubah cara siswa bertanggung jawab, mandiri, percaya diri, dan bekerja sama.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dimulai dengan apel pembukaan yang dipimpin pembina sebagai bentuk penanaman kedisiplinan. Selanjutnya siswa mengikuti berbagai aktivitas, seperti latihan baris-berbaris, diskusi regu, permainan edukatif, dan penugasan kelompok. Selama kegiatan, pembina menerapkan strategi pembiasaan, keteladanan, penegakan aturan, evaluasi, serta sanksi edukatif. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan dilakukan secara konsisten secara berkelanjutan

sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah.

Hasilnya menunjukkan bahwa Pembina pramuka selalu memulai kegiatan dengan apel pembukaan, pengecekan kehadiran, pemeriksaan atribut, dan memberikan instruksi tentang pentingnya disiplin sebelum Latihan dimulai. Siswa diminta untuk mematuhi aturan, mengikuti petunjuk Pembina, dan menyelesaikan tugas secara bertanggung jawab selama kegiatan berlangsung. siswa secara keseluruhan telah mematuhi tata tertib yang berlaku, meskipun beberapa masih terlambat.

Hasil wawancara dengan Pembina menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin dilakukan secara bertahap melalui teladan dan pembiasaan perilaku positif, penerapan aturan yang konsisten, evaluasi setelah kegiatan, dan sanksi edukatif. Pembina juga menjelaskan bahwa perubahan perilaku siswa mulai terlihat dari meningkatnya ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas regu, dan kemampuan bekerja sama. Menurut Pembina:

“Strategi yang digunakan adalah pembiasaan, keteladanan,

pemberian tugas, serta penerapan aturan yang konsisten. Siswa dibiasakan mematuhi jadwal kegiatan dan bertanggung jawab terhadap tugas regu."

Kesimpulan ini didukung oleh hasil wawancara dengan siswa. Banyak siswa mengatakan bahwa pembina selalu mengingatkan mereka tentang pentingnya tiba tepat waktu, mematuhi aturan, memakai pakaian lengkap, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Setelah berpartisipasi dalam kegiatan Pramuka, siswa menyatakan bahwa mereka menjadi lebih disiplin, mandiri, percaya diri, dan lebih menghargai waktu. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa memahami aturan yang harus dipatuhi selama kegiatan Pramuka. Satu siswa yang berada di kelas IV menyatakan:

"Harus datang tepat waktu, memakai seragam lengkap, dan mendengarkan pembina."

Setelah mengikuti kegiatan pramuka, siswa juga mengalami perubahan. Mereka merasa lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu, lebih bertanggung jawab atas tugas kelompok, lebih percaya diri saat memimpin regu, dan lebih mandiri

dalam menyiapkan perlengkapan kegiatan.

Hasil observasi dan wawancara diperkuat oleh dokumentasi, yang mencakup jadwal Latihan, aturan, daftar hadir, dan foto kegiatan. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa pramuka mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah menjadi bagian dari program sekolah untuk membantu penguatan karakter siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan yang diterapkan pembina Pramuka berkontribusi terhadap berkembangnya karakter disiplin siswa. Strategi yang paling dominan adalah pembiasaan, yang berarti melakukan hal-hal biasa secara teratur. Misalnya, datang tepat waktu, menggunakan atribut lengkap, mengikuti apel pembukaan, menjaga ketertiban, dan menyelesaikan tugas regu. Perilaku disiplin menjadi kebiasaan bagi siswa jika dilakukan secara terus-menerus.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda et al. (2024), yang menemukan bahwa strategi pembiasaan adalah metode yang

efektif untuk membangun sifat disiplin siswa di sekolah dasar. Siswa akan terbiasa mematuhi aturan, menghargai waktu, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan jika kegiatan tersebut dilakukan secara teratur. Hasil penelitian Abdilah et al. (2026) juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan lebih efektif jika nilai-nilai disiplin ditanamkan dalam kegiatan rutin yang dilakukan secara teratur. Selanjutnya, penelitian oleh Abdilah, Rahman, dan Romdon (2026) menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan menanamkan disiplin dan menanamkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kemandirian pada peserta didik melalui proses pembiasaan yang berulang.

Studi ini menemukan bahwa, selain pembiasaan, strategi keteladanan yang diberikan oleh pembina merupakan komponen penting dalam keberhasilan pembentukan karakter disiplin. Selain memberikan instruksi, pembina menunjukkan disiplin dengan tiba tepat waktu, menggunakan seragam yang sesuai, dan mematuhi tata tertib kegiatan. Siswa mengikuti perilaku ini

dalam dunia nyata. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif dan Yunitasari (2024), yang menyatakan bahwa keteladanan pembina dapat membantu siswa lebih menyadari perilaku disiplin karena siswa cenderung meniru tindakan orang yang mereka hormati. Selain itu, Mawardini et al. (2025) mengemukakan bahwa pembina Pramuka memiliki peran sebagai fasilitator sekaligus role model dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan pembina menjadi faktor penting karena siswa belajar melalui pengalaman langsung selama mengikuti kegiatan Pramuka.

Penegakan aturan adalah strategi berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina secara konsisten menerapkan aturan kepada semua siswa, seperti hadir tepat waktu, menggunakan pakaian lengkap, mengikuti semua kegiatan, dan tetap tenang selama latihan. Penelitian Amanda et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penegakan aturan menjadi salah satu strategi utama dalam mengembangkan karakter disiplin di sekolah dasar. Siswa belajar mematuhi tata tertib tanpa dipaksa jika ada aturan yang jelas. Hasil ini mendukung penelitian

yang dilakukan oleh Pitaloka et al. (2026) yang menyatakan bahwa kepatuhan terhadap aturan merupakan ukuran utama perkembangan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Menurut Abdilah et al. (2026), penerapan tata tertib dalam kegiatan kepramukaan membantu menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, bukan hanya mengatur cara kegiatan dilakukan.

Pada setiap akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk merenungkan pelaksanaan latihan dan kemajuan perilaku siswa. Pembina tidak hanya mengapresiasi siswa yang berperilaku disiplin tetapi juga membimbing siswa yang melakukan pelanggaran. Menurut Creswell dan Guetterman (2024), evaluasi kegiatan pendidikan adalah proses penting untuk mengetahui seberapa efektif suatu program dan untuk memulai perbaikan berkelanjutan. Pembina dapat mengamati perkembangan karakter siswa dari waktu ke waktu melalui evaluasi rutin. Selain itu, evaluasi dalam kegiatan pramuka adalah proses refleksi untuk mengetahui seberapa efektif pembinaan karakter.

Menurut Mawardini et al. (2025), ini memungkinkan pembina untuk mengubah strategi yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Sanksi edukatif adalah pendekatan terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang melanggar aturan diberi teguran dan tugas mendidik. Sanksi dimaksudkan untuk mengajar siswa konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan daripada sebagai hukuman. Hasil penelitian ini sejalan dengan Abdilah et al. (2026) yang menyatakan bahwa sanksi pendidikan untuk kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi aturan jika diterapkan secara proporsional dan disertai dengan pembinaan. Hasil penelitian Pitaloka et al. (2026) juga memperkuat hasil penelitian ini bahwa siswa dapat meningkatkan kepatuhan mereka terhadap aturan kegiatan pramuka dengan menggunakan sanksi yang konsisten, proporsional, dan disertai dengan pembinaan. Ini juga dapat menumbuhkan disiplin yang berasal dari kesadaran diri.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat

membantu membina karakter disiplin dengan baik. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan berbagai strategi bekerja sama dengan baik. Evaluasi membantu proses refleksi, keteladanan memberikan contoh perilaku yang dapat ditiru, penegakan aturan menciptakan keteraturan, dan sanksi edukatif menanamkan tanggung jawab atas setiap tindakan. Sinergi dari kelima strategi tersebut menghasilkan perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh peningkatan disiplin, tanggung jawab, kemandirian, percaya diri, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sehari-hari di sekolah.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembinaan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Cikadongdong menerapkan lima strategi utama dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, yaitu pembiasaan, keteladanan, penegakan aturan, evaluasi, dan pemberian sanksi edukatif. Kelima strategi tersebut dilaksanakan secara konsisten dalam setiap kegiatan Pramuka sehingga mampu menciptakan lingkungan

belajar yang mendukung pembentukan karakter disiplin.

Penerapan strategi tersebut memberikan perubahan positif terhadap karakter disiplin siswa. Perubahan ditunjukkan melalui meningkatnya kedisiplinan dalam menaati aturan, tanggung jawab terhadap tugas, kemandirian dalam mempersiapkan perlengkapan, keberanian menyampaikan pendapat dan memimpin regu, serta kemampuan bekerja sama dengan teman. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berkontribusi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, M., Rahman, M. A., & Romdon, M.** (2026). Studi literatur review implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43301>
- Adiputra, M. J., & Hermaya, V.** (2020). *Primary School Students' Discipline through Scouting. Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (Jtlee)*, 3(1).

- <https://doi.org/10.33578/jtle.v3i1.7819>
- Amanda, S., Suabuana, C., & Suresman, E.** (2024). *Student discipline character development strategies in primary schools. Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(2), 164–178.
<https://doi.org/10.19109/63hkh944>
- Arumsari, R. Y., Damayani, A. T., & Budiman, M. A.** (2023). Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Di Sdn Kembangarum 02 Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 679–689.
<https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16361>
- Ayu Alit Diah Pitaloka, I., Wicaksono, L., & Destini, F.** (2026). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42809>
- Boby Kurniawan, Aryaningrum, K., & Faipri Selegi, S.** (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Teluk Kijing. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 130–138.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.877>
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C.** (2024). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (7th ed.). Pearson.
- Darwanti, A., & Fathoni, A.** (2023). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16598>
- Hanif, I. S., & Yunitasari, D.** (2024). *Forming the mental and disciplinary character of students through extracurricular scouting activities at school. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 8(1), 12–24.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v8i1.9379>
- Hendra, B., Mukminin, A., & Habibi, A.** (2023). Strategi Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 8(1), 11–19.

- <https://doi.org/10.26740/jdmp.v8n1.p11-19>
- Henriques, S., Correia, J. D., & Dias-Trindade, S.** (2021). *Portuguese primary and secondary education in times of covid-19 pandemic: An exploratory study on teacher training and challenges*. *Education Sciences*, 11(9).
<https://doi.org/10.3390/educsci11090542>
- Ikhsan Rosyadi, A., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F.** (2025). Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri Cerih 03 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1545>
- Inovasi, J., Pendidikan, T., Adzani, N. K., Luthfi, N., & Herianingtyas, R.** (2023). Upaya Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Mi/Sd Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan JURINOTEP*, 2(2), 121–240.
<https://doi.org/10.46306/jurinotep.v2i2>
- Intan Pratiwi, S., Kristen Satya Wacana, U., Salatiga, K., & Tengah, J.** (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Irvan Margolang, A., Alamsyadana, A., Amri Silalahi, K., Rezi Syahbada, M., & Pras, J.** (2025). *The Implementation of Scout Education Management in Character Building of Gudep Students. The Future of Education Journal*, 4, Page.
<https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index>
- Ismail, M., Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, J., & Author, C.** (2026). *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa*. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 6(2).
<https://doi.org/10.24036/jecco.v6i2.997>
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.** (2021). *Petunjuk penyelenggaraan Gerakan Pramuka*. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Larasati, H. A., Aguilera, F. V. ., Lathifa, F. W., & Lutfiyah, T. .** (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah*

- Dasar, 8(1), 1–7.
<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasma/hakam/article/view/1360>
- Meldayani, D., & Ain, S. Q.** (2024). Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 62–69.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.586>
- Miftahul Janah, N., Astuti, M., & Raden Fatah Palembang, U.** (2025). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 13 Muara Kuang Ogan Ilir. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(3).
<https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8212>
- Misbakhul Indi, D., & Rachmadtullah, R.** (2026). Indonesian Journal of Learning and Educational Studies Penerapan nilai-nilai karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka siswa kelas v sekolah dasar. 4(1), 3021–8780.
<https://doi.org/10.62385/ijles.v4i1.244>
- Nurlaila, Anggit Merliana, & Riefki Fiestawa.** (2026). Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik :* *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 195 - 206.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.13403>
- Pitaloka, I. A. A. D., Hariyanto, Wicaksono, L., & Destini, F.** (2026). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin peserta didik sekolah dasar kelas tinggi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
<https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42809>
- Purba, E. S., Sitorus, E. J., Manik, N. B., Sitepu, F. G., Sembiring, H. M. S., & Pinem, I.** (2025). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 121–124.
<https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.690>
- Qulub, M. C., & Puspitasari, A. D.** (2024). Analisis Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Banyuajuh 2 pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Materi PBB. *Journal of Education for All*, 2(2), 75–79.
<https://doi.org/10.61692/edufa.v2i2.109>
- Qurrotul 'Aini, L., Ngazizah, N., & Nurhidayati, N.** (2026). Analisis Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd It Khoiru Ummah Tepus

- | | |
|--|--|
| <p>Kulon. <i>Jurnal Pendidikan Dasar</i>, 7(1), 18-23.
 https://doi.org/10.37729/jpd.v7i1.6928</p> <p>Rizkiyanah, P., Latifah, N., & FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang, P. (2024). <i>Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Di Sdn Pasar Baru 1 Tangerang</i>. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>, 9(3).
 https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17221</p> <p>Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Disiplin Siswa di SD Negeri Cibentang 01 Ciseeng Bogor</i>. <i>Maret</i>, 4(1), 1–5.
 https://doi.org/10.30998/jap.v4i1.2224</p> <p>Tussa Diah, H., Sari Sitepu, M., Rahmadini, W., Dwi Ananda, A., & Novianti, D. (2024). <i>EJoES Educational Journal of Elementary School Analysis Of Instilling Disciplinary Character Education In Students In Scout Extracurricular Activities In</i></p> | <p><i>Cakrawala Pendas</i>, 8(2), 49–456.
 https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274</p> <p>Sianturi, R., Ndona, Y., Saragi, D., & Medan, U. N. (2025). Implementasi Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>, 10(4).
 https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.36486</p> <p>Sulaeman, R., & Purnama Sari, I. (2024). Journal of Academia Perspectives Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter <i>Elementary Schools. Educational Journal of Elementary School</i> (Vol. 5, Nomor 2).
 http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index</p> <p>Wardhana Fajar, D., Selfi Cholifah, P., & Ahdhianto, E. (2024). <i>Indonesian Journal of Primary Education Implementation of discipline character education through scout activities at elementary school. Indonesian Journal of Primary Education,</i></p> |
|--|--|

- 8(1), 33– Ekstrakurikuler Kepramukaan
40. Dalam Meningkatkan
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index> Kedisiplinan Siswa. Bina Gogik:
Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru
Sekolah Dasar,
pp. 159-165
- Widayanti, Y., Nurasiah, I., & Khaleda,**
I. (2023). Implementasi Kegiatan